KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Kasus Suap Penyidik KPK : Aziz DidugaTerlibat dalam Banyak Kasus
Tanggal : Selasa, 14 September 2021
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 3

KASUS SUAP PENYIDIK KPK

Azis Diduga Terlibat dalam Banyak Kasus

JAKARTA, KOMPAS — Bekas penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi, Stephanus Robin Pattuju, diduga tak hanya menerima suap dalam pengurusan perkara kasus dugaan korupsi Wali Kota Tanjungbalai nonaktif M Syahrial, tetapi di sejumlah perkara korupsi lainnya. Dugaan keterlibatan Wakil Ketua DPR dari Fraksi Partai Golkar, Azis Syamsuddin, pun disebutkan tak hanya dalam kasus Syahrial.

Kedua hal tersebut terungkap dalam dakwaan terhadap Robin yang dibacakan jaksa penuntut umum pada KPK dalam sidang yang digelar di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Jakarta, Senin (13/9/2021).

Dalam dakwaan disebutkan, Robin bersama Maskur Husain, terdakwa lain di kasus ini yang berlatar belakang sebagai pengacara, diduga menerima uang suap dengan total Rp 11,025 miliar dan 36.000 dollar AS. Selain dari Syahrial, uang diduga diterima dari Azis Syamsuddin dan kader Partai Golkar Aliza Gunado, terpidana korupsi Wali Kota Cimahi nonaktif Ajay Muhammad Priatna, terpidana kasus korupsi hak penggunaan lahan di Sukabumi, Usman Effendi, dan narapidana kasus korupsi bekas Bupati Kutai Kartanegara Rita Widyasari.

"Dengan tujuan agar terdakwa dan Maskur membantu Syahrial, Azis dan Aliza, Ajay, Usman, dan Rita terkait kasus atau perkara di KPK," kata jaksa.

Kasus Azis di Lampung Tengah

Menyangkut Syahrial, disebutkan bahwa sekitar Oktober 2020, Robin dikenalkan kepada Syahrial oleh Azis yang meminta bantuan agar penyelidikan kasus jual beli jabatan di Pemerintah Kota Tanjungbalai tak naik ke penyidikan.

Sebelumnya atau sekitar Agustus 2020, Robin dimintai tolong oleh Azis untuk mengurus kasus yang melibatkan Azis dan Aliza yang tengah dalam penyelidikan KPK di Lampung Tengah. Robin dan Maskur disebut menerima uang Rp 3,099 miliar dan 36.000 dollar AS dari keduanya.

Mengenai Ajay, sekitar Oktober 2020, Ajay disebut menemui Robin dan menyampaikan masalahnya yang sedang dibidik oleh KPK dalam kasus dugaan korupsi bantuan sosial. Masih pada Oktober 2020, Robin menghubungi Usman dan menyampaikan bahwa Usman akan dijadikan tersangka terkait kasus suap Kepala Lapas Sukamiskin.

Nama Azis Syamsuddin kembali disebutkan jaksa dalam upaya Rita mengurus asetnya yang disita KPK dan upaya hukum peninjauan kembali yang diajukan mantan Ketua Partai Golkar Kalimantan Timur itu. Sekitar Oktober 2020, Robin disebut dikenalkan kepada Rita oleh Azis. Selanjutnya, Robin bersama Maskur menemui Rita di tempatnya ditahan di Lapas Kelas IIA Tangerang. Total uang yang diterima Robin dan Maskur dari Rita mencapai Rp 5,19 miliar.

Menanggapi dakwaan jaksa, Robin mengaku telah menerima uang dari sejumlah kasus. Namun, ia membantah telah menerima uang dari Azis. Meski demikian, ia memutuskan tidak mengajukan eksepsi. Begitu pula Maskur yang dakwaannya dibacakan setelah sidang Robin. (NAD)